

Journals of Economics Development Issues (JEDI)

URL: <http://JEDI.upnjatim.ac.id/index.php/JEDI>

JEDI

LDR,ROA DAN BOPO Terhadap Harga Saham

Dian Widianingsih¹⁾, Riana R Dewi²⁾, Purnama Siddi³⁾
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta^{1,2,3}

Email: dianwidianingsih723@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of LDR (Loan to Deposit ratio), ROA (Return On Assets), BOPO (Operating Expense Operating Expenses) on stock prices in banking sector companies on the IDX. The data used are secondary data in the form of financial statements of companies listed on the IDX in 2017-2018. The samples used were 44 companies with a purposive sampling method. The research data analysis stage is multiple linear analysis. The results of the study simultaneously showed that LDR, ROA and BOPO affect the stock price. Partially LDR has no effect on stock prices. .ROA effect on stock prices. BOPO affecting the stock price. This means that every increase in ROA and BOPO will raise share prices, while LDR has a negative influence on stock prices, meaning that any increase in LDR will reduce share prices.

Key words : LDR, ROA, BOPO,
Stock price

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh LDR (Loan to Deposit rasion), ROA (Return On Asset), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan di BEI. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun2017-2018. Sampel yang digunakan sejumlah 44 perusahaan dengan metode purposive sampling. Tahap analisis data penelitian adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa LDR, ROA dan BOPO berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham, BOPO berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut berarti bahwa setiap kenaikan ROA dan BOPO akan menaikkan harga saham, sedangkan LDR mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham, artinya setiap kenaikan LDR akan menurunkan harga saham.

Kata kunci: LDR, ROA, BOPO,
Harga Saham.

PENDAHULUAN

Di era saat ini banyak sektor yang berkaitan dengan permasalahan ekonomi salah satunya sektor perbankan. Bank dikenal sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Bank adalah Lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat. Menghimpun dana melalui tabungan, giro, deposito berjangka dan bentuk simpanan lainnya. Perbankan memiliki peran yang penting bagi perekonomian sebuah negara, karena bank merupakan sarana pemerintah untuk menjaga kestabilan ekonomi moneter dan keuangan negara melalui regulasi bank sentral. Diperlukan lembaga di bidang perbankan yang dapat membina dan mengawasi sektor perbankan tersebut secara efektif Untuk menciptakan dan memelihara perbankan yang sehat. Karena keadaan bank saat ini tidak hanya mencerminkan kondisi bank saat ini namun juga di waktu yang akan datang.

Setiap bank memiliki tanggungjawab untuk memelihara kesehatannya sesuai dengan peraturan yang berlaku sesuai pasal 29 ayat 2 Undang-undang perbankan. Kondisi kesehatan suatu bank dapat kita lihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja bank yang sesungguhnya. Dengan performa perusahaan yang baik investor bisa tertarik untuk menaruh modalnya pada saham bank/ perusahaan tersebut. Hal tersebut menandakan masih adanya kepercayaan dari masyarakat terhadap bank, karena dinilai dapat menjawab harapannya.

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakan

senantiasa diamati oleh para investor. Semakin banyak suatu saham dibeli oleh investor maka harganya semakin naik dan sebaliknya. Semakin baik performa suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula laba yang akan didapat, semakin besar kemungkinan akan diikuti dengan harga saham akan naik.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut Riyadi (2015:199) merupakan perbandingan total kredit terhadap dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Hal tersebut menunjukkan tingkat kemampuan penyaluran dana bank yang berasal dari masyarakat dalam bentuk kredit. Bank akan memperoleh tambahan pendapatan bunga yang telah diberikan dengan perkiraan tidak ada kredit macet maka bank akan mampu menyalurkan kreditnya secara efisien. Mempertahankan LDR minimum 50% adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan. Karena LDR yang sangat kecil bukan berarti bank tersebut telah menjalankan fungsi dengan baik. Tingkat kesehatan bank menggambarkan kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga jika kesehatan bank rendah maka akan mengurangi kepercayaan *stake holder*.

Return on Asset (ROA) ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang digunakan. Semakin besar dan tinggi rasionya maka perusahaan itu mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba. Putri (2011). ROA penting bagi bank karena dengan menggunakan ROA memperhitungkan manajemen bank dalam memperoleh laba. Semakin besar ROA semakin baik pula posisi bank

tersebut. Menurut Dendawijaya (2009). Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Maka dari itu bank perlu mengetahui efektifitas penyaluran kredit. salah satunya merupakan kegiatan operasional bank, maka digunakan rasio BOPO atau Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat di rumuskan

masalah yang akan diteliti antara lain :Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?Penelitian ini diharap mampu menjawab tantangan dalam perkembangan disektor perbankan, sehingga bisa dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta untuk memberikan informasi tambahan bagi pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kinerjanya.

KAJIAN LITERATUR

Konsep dasar

a. Harga saham

Harga saham ialah harga pada pasar riil dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (closing price).

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) ialah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh bank (Riyadi, 2006: 195).Semakin tinggi nilai *Loan toDeposit Ratio* (LDR) maka akan menunjukkan semakin rendahnya pula kemampuan likuditas bank yang bersangkutan dan sebaliknya. *Loan to Deposit Ratio* diukur menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

c. *Return on Asset* (ROA)

Menurut Putra dan Wirawati (2013) merupakan rasio yang

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

mengukur perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan tolak aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, karena return yang dihasilkan semakin besar. Sedangkan menurut Harahap (2013:305) ROA adalah rasio yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh bila diukur dari nilai aktiva dengan cara membagi laba bersih yang didapat dengan rata-rata total asset perusahaan. *Return on Assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

ROA =

d. Biaya Operasional Pendapatan Operasioanl (BOPO)

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 adalah: "Rasio yang mengukur tentang perbandingan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan Bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara Total beban operasional dan Total pendapatan operasional yang dihitung per posisi)." Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013. Nilai rasio BOPO idealnya berada antara 50% - 75% sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia harus memiliki BOPO maksimal 85%. Rumus untuk menghitung BOPO :

Penelitian Sebelumnya

Penelitian oleh Muhammad Hamidun Asri (2017) yang meneliti analisis rasio earning per share (eps), return on asset (roa), return on equity (roe), bopo (biaya operasional pendapatan operasional) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan. Penelitian menggunakan uji regresi linear berganda, uji korelasi, uji determinasi, dan uji hipotesis melalui uji-f dan uji-t. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa EPS dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham . Sedangkan ROE dan BOPO mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

Penelitian oleh Arief Yuswanto Nugroho dan Fatichatur Rachmaniyah (2020) yang meneliti Pengaruh LDR, NIM, NPL dan BOPO terhadap Harga Saham pada PT.Bank Rakyat Indonesia, Tbk 2017- 2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independennya LDR, NIM, NPL dan BOPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR, NIM, ROA dan BOPO berengaruh positif terhadap harga saham.

Penelitian oleh Sandro Heston Sambul, dkk (2016) yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan perbankan terhadap harga saham pada 10 bank dengan asset terbesar yang terdaftar di BEI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independennya adalah CAR, NPL, LDR dan ROA. Penelitian ini menggunakan model analisis linear berganda dengan 10 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan LDR dan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

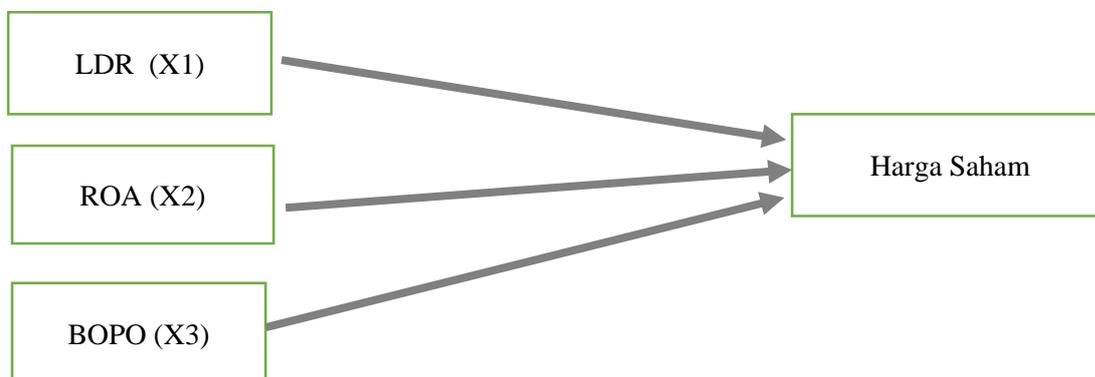
Penelitian oleh Maya Revi Noviani, dkk (2019) yang meneliti pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada Bank BNI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel

independennya adalah ROA dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independent terhadap harga saham.

Penelitian oleh Diah Purnamasari, dkk (2017) yang meneliti tentang Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, sedangkan variabel independennya

adalah CAR, LDR dan ROA. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR berpengaruh negatif terhadap harga saham, LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:

X1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

X2 : *Return on Asset* (ROA)

X3 : *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO)

Y : Harga Saham

Hipotesis

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham

Dari aspek likuiditas, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi berarti jumlah kredit yang telah diberikan dan dibiayai dana pihak ketiga serta mengukur angka kemampuan bank dalam membayar dana pihak ketiga dari pengambilan kredit yang telah diberikan.

Rendahnya tingkat kesehatan bank menggambarkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut sehingga mengurangi kepercayaan investor

H1 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Mempengaruhi Harga saham

2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham

Dalam menentukan tingkat kesehatan perusahaan/ bank, Bank Indonesia lebih mengutamakan penilaian besarnya ROA atau Return on Assets, karena sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (Dendawijaya, 2009:119).

H2 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham

3. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Harga Saham

METODOLOGI ANALISIS

Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang telah terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 sampel. Sampel diperoleh dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dengan memakai bantuan program SPSS 18. Analisa ini digunakan untuk mengetahui

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara Beban Operasional dengan Pendapatan Operasional untuk mengetahui kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional dan tingkat efisiensi bank tersebut.

H3 : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Harga Saham

pengaruh LDR (X1), ROA (X2), dan BOPO (X3) terhadap harga saham (Y). Pengujian meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji kelayakan model.

Model regresi linier berganda:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b1,b2,b3 : Koefisien regresi

X1 : LDR

X2 : ROA

X3 : BOPO

e : Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dari hasil output uji normalitas dengan nilai signifikansinya adalah 0,889 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa

model regresi terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

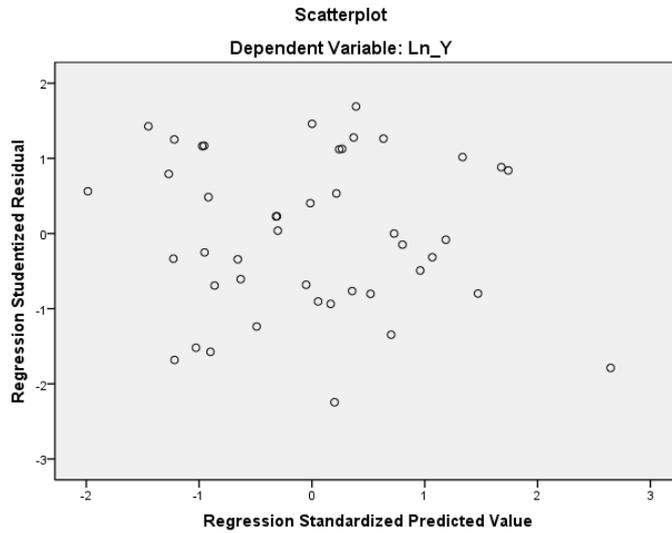
Berdasarkan hasil output uji multikolinearitas seluruh nilai VIF untuk variabel LDR,ROA dan BOPO memiliki nilai < 10 dan

Tolerance > 0,10. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan

layak dalam menggunakan model regresi linear berganda

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.3 Hasil Output Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data peneliti, 2020

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik atau pola menyebar diatas garis 0 dan tidak berbentuk pola tertentu. Berdasarkan hasil pada gambar tersebut Uji Autokorelasi

dapat dikatakan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari heterokedastisitas.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa DW adalah 2,324. Untuk mendapatkan nilai dU caranya dengan melihat tabel durbin watson signifikan 0,05. Diketahui jumlah data adalah 44, jumlah maka $n = 51$, jumlah variabel adalah 4 atau $k=4$,

maka $(k ; N) = (4 ; 44)$. kemudian lihat kolom dU dan ketemu nilai 1,6647. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai $DW > dU$ dan $DW < 4-dU$ yaitu $2,324 > 1,6647$ dan $2,324 < 2,3353$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.5 Hasil Output Regresi Linear Berganda

Variabel	B
Konstanta	0,182
LDR	0,800
ROA	0,647
BOPO	-0,031

Sumber : Data peneliti,2020

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,182 + 0,800X_1 + 0,647X_2 - 0,031 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Harga Saham
- a : Intercept/konstanta
- b1,b2,b3 : Koefisien regresi
- X1 : Loan to Deposit Ratio (LDR)
- X2 : Return on Asset (ROA)
- X3 : Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
- e :Error

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 1.7 Hasil Output Uji F

Variabel	F hitung	F tabel	Sig	Kriteria	Keterangan
Regression	5,651	5,647	0,003	<0,05	***

Sumber : Data peneliti, 2020

Hasil pengujian menunjukkan bahwa (Uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 5,964 dengan signifikansi sebesar 0,002.F tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05, df1 = 3 dan df2 = 43, maka dapat diperoleh nilai F tabel sebesar 4,761.Dari hasil diatas dapat dilihat

bahwa nilai F hitung > F tabel yaitu 5,651>5,647 dan signifikansi 0,003< 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi variabel LDR, ROA, BOPO berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 1.7 Hasil Output Uji T

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std	Ket
LDR	1,008	2,021	0,30	>0.05	ns
ROA	3,817	2,021	0,000	<0.05	***
BOPO	-2,371	2,021	0,023	<0.05	**

Sumber : Data peneliti, 2020

Ket : *** signifikan pada tingkat kepercayaan 99 %

** signifikan pada tingkat kepercayaan 95 %

*signifikan pada tingkat kepercayaan 90 %

ns tidak signifikan

Berdasarkan table 17, dapat disimpulkan bahwa harga saham tidak dipengaruhi Loan to Deposit Ratio karena Sedangkan

variabel Return on asset dan Beban Operasional pendapatan Operasional (BOPO) memengaruhi harga saham

Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared)

Tabel 1.8 Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Squared)

Model	Adjusted R Square
1	0,245

Sumber : Data peneliti, 2020

Hasil dari tabel diatas, dapat dilihat besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,245 atau sebesar 24,5%. Hal ini berarti 24,5% harga saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel

independen ,LDR, ROA,dan BOPO. Sedangkan sisanya sebesar 75,5% (100% - 24,5%) sedangkan sisanya 74,3% adalah dipengaruhi oleh variabel lain

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak LDR atau Loan to Deposit Ratio, ROA atau Return on Asset dan BOPO atau Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap harga saham. Dengan 44 responden terdiri dari 22 perusahaan perbankan tahun 2017-2018 yang terdaftar di BEI. Menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Dari uji tersebut diperoleh hasil bahwa LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan BOPO juga berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah periode penelitian ini hanya 2 tahun yaitu 2017-2018. Serta responden penelitian ini hanya 44 responden saja. Dari hasil penelitian ini, Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang tahun penelitian dari penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat menjelaskan harga saham dengan lebih sempurna. Serta dapat menambahkan variabel bebas yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan dan belum digunakan dalam penelitian ini. Karena sebesar 74,3%% variabel dependen dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji disini.

DAFTAR PUSTAKA

Asri, M. (2017). Analisis Rasio Dengan Variabel Eps (Earning Per Share), Roa (Return on Assets), Roe (Return on Equity), Bopo (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal*

Ilmiah Ekonomi Bisnis, 22(3), 228998.

Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. *Bank Indonesia*, 1–80. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Bank, P. T., Indonesia, R., Nugroho, A. Y., & Rachmaniyah, F. (2020). *Pengaruh LDR , NIM , NPL dan BOPO terhadap Harga*. 1(1), 28–41.

Drs. Jumingan, S.E., M.M., M. S. (2006). *Analisis laporan Keuangan*.

Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia The effect of financial performance on stock prices on banking companies listed on the stock exchange of Indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 39–48.

Julaeha, L. (2015). Pengaruh Non Performing Loan , Net Interest Margin , Biaya Operasional / Pendapatan Operasional Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia , Tbk PERIODE 2003 – 2014). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(3), 201–206. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1618/1377>

Nino, Y., Murni, S., & Tumiwa, J. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Non Performing Loan, Capital Adequacy, dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks LQ45. *Jurnal EMBA (ISSN 2303-1174)*, 4(1), 717–728.

Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2017). *Capital adequacy ratio , loan to deposit ratio*. XVIII(September), 422–437.

Sambul, S. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Yang Di Tawarkan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus 10 Bank Dengan Aset

- Terbesar). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 407–417.
- Sanjaya, M. D. (2014). *Pengaruh Kinerja Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia*. 1–61.
<http://eprints.undip.ac.id/43812/>
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2015). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, 3(2), ISSN 2355-9047.
- Wijayanti, -. (2010). Analisis Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Journal of Indonesian Applied Economics*, 4(1), 1–2010.
<https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2010.004.01.1>
- Yuliyanti, L. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2016. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 5(1), 41.
<https://doi.org/10.17509/jpak.v5i1.15408>
- WEF. (2019). *The Global Competitiveness Report. 2019*. World Economic Forum: Geneva.
- Jurnal**
- Ilyas. (2015). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Sektor Kesehatan terhadap IPM dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sinjai*. Tesis Unhas.
- Ilyas, dkk. (2019). Relasi antara Kebijakan Pemerintah Bidang Ekonomi dengan Kinerja Pendidikan Di Kabupaten Sinjai. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) FE UNIAT*. Vol. 4. No. S1, 675-682
- Undang-undang**
- Indonesia (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.